

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dipaparkan, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Student Achievement Division* (STAD) maupun *Team Assisted Individualization* (TAI) sama-sama memberikan peningkatan terhadap pemahaman konsep matematika siswa kelas III SDN Bojong Rawalumbu VI. Pada kelas III B yang memperoleh pembelajaran menggunakan model STAD, nilai rata-rata siswa meningkat dari 73,40 pada *pre-test* menjadi 90,28 pada *post-test*. Sementara itu, pada kelas III C yang menggunakan model TAI, nilai rata-rata siswa mengalami peningkatan dari 72,76 menjadi 85,44.

Meskipun kedua model mampu meningkatkan pemahaman konsep matematika siswa, hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan yang diperoleh melalui model STAD lebih tinggi dibandingkan model TAI. Perbedaan tersebut berkaitan dengan karakteristik masing-masing model pembelajaran. Model STAD memberikan kesempatan yang lebih luas kepada siswa untuk berdiskusi, bertukar ide, serta saling membantu dalam memahami materi melalui kerja sama kelompok. Sebaliknya, model TAI lebih menitikberatkan pada aktivitas belajar secara individu yang kemudian dipadukan dengan kerja sama

Hasil pengujian hipotesis menggunakan *Independent sample t-Test* menunjukkan nilai signifikansi (p) sebesar 0,004 yang lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima,

sehingga terdapat perbedaan yang signifikan pada pemahaman konsep matematika antara siswa yang belajar menggunakan model *Student Achievement Division* (STAD) dan siswa yang belajar menggunakan model *Team Assisted Individualization* (TAI). Berdasarkan hasil perbandingan tersebut, model STAD terbukti lebih efektif dalam meningkatkan pemahaman konsep matematika siswa kelas III SD dibandingkan model TAI.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Perbandingan Pemahaman Konsep Matematika Menggunakan Model (*Student Achievement Division*) dan Model TAI (*Team Assisted Individualization*) Siswa Kelas III SDN Bojong Rawalumbu VI, beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi siswa, penerapan model STAD (*Student Achievement Division*) maupun model TAI (*Team Assisted Individualization*) dapat dijadikan sebagai alternatif pembelajaran yang mendorong keterlibatan aktif siswa selama proses belajar belajar sehingga membantu meningkatkan pemahaman konsep matematika, khususnya pada materi perkalian.
2. Bagi guru, model STAD (*Student Achievement Division*) dan model TAI (*Team Assisted Individualization*) dapat dimanfaatkan sebagai variasi strategi pembelajaran matematika di sekolah dasar. Pemilihan model yang sesuai dengan karakteristik siswa diharapkan mampu meningkatkan partisipasi belajar sekaligus memperkuat pemahaman konsep matematika.
3. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu referensi dalam mengembangkan penelitian yang berkaitan dengan model pembelajaran kooperatif dan pemahaman konsep

matematika. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat mengembangkan penerapan model TAI dengan memodifikasi langkah-langkah pembelajaran menjadi lebih optimal serta meningkatkan pemahaman konsep matematika siswa secara lebih mendalam.